

**PENGARUH PENGGUNAAN QRIS TERHADAP EFISIENSI
PEMBAYARAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN
PERDESAAN DAN PERKOTAAN (PBB-P2) DI BADAN
PENDAPATAN DAERAH KABUPATEN KATINGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



OLEH:

MARGARET KASIH SETIANI

NIM. 22.24.026662

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNOLOGI INFORMASI
FAKULTAS BAHASA, ILMU PENGETAHUAN, DAN
TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA
FEBRUARI 2026**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Margaret Kasih Setiani
Nomor Induk Mahasiswa : 22.24.026662
Program Studi : Pendidikan Teknologi Informasi
Lembaga Asal : Universitas Muhammadiyah Palangka Raya

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dari sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Palangka Raya, 30 Maret 2026

Yang membuat pernyataan



Margaret Kasih Setiani

ABSTRAK

Margaret Kasih Setiani. 2026. *Pengaruh penggunaan QRIS terhadap efisiensi pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Katingan*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi, Fakultas Bahasa, Ilmu Pengetahuan, dan Teknologi, Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. Pembimbing: (I) Dr. Fathul Zannah, M.Pd., (II) Dr. Muhammad Noor Fitriyanto, M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efisiensi penggunaan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) sebagai alternatif metode pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Katingan, khususnya di Kecamatan Katingan Hilir. Latar belakang penelitian ini adalah adanya fluktuasi realisasi penerimaan PBB-P2 selama lima tahun terakhir dan perlunya modernisasi sistem pembayaran untuk meningkatkan aksesibilitas serta kecepatan transaksi bagi wajib pajak.

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif-komparatif. Data dikumpulkan melalui kuesioner terstruktur yang disebarakan kepada 200 responden wajib pajak di Kecamatan Katingan Hilir yang telah menggunakan QRIS. Analisis data dilakukan menggunakan uji regresi linear sederhana dengan bantuan perangkat lunak SPSS untuk mengukur besarnya pengaruh penggunaan QRIS terhadap efisiensi pembayaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan QRIS memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi pembayaran PBB-P2 di Kecamatan Katingan Hilir. Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana, diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0.385, yang mengindikasikan bahwa setiap peningkatan penggunaan QRIS sebesar satu satuan akan meningkatkan efisiensi pembayaran sebesar 38.5%. Implementasi QRIS terbukti mampu memberikan solusi atas kendala sistem pembayaran konvensional melalui peningkatan kecepatan transaksi, kemudahan akses, dan pengurangan biaya administrasi.

Kesimpulannya, digitalisasi pembayaran melalui QRIS merupakan langkah efektif dalam meningkatkan performa pemungutan pajak daerah. Penelitian ini merekomendasikan perlunya penguatan literasi digital dan sosialisasi berkelanjutan agar manfaat efisiensi dari teknologi ini dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat secara lebih merata.

Kata Kunci: Digitalisasi, Efisiensi Pembayaran, Pajak Daerah, PBB-P2, QRIS.

ABSTRACT

Margaret Kasih Setiani. 2026. *The Influence of Using QRIS on the Efficiency of Rural and Urban Land and Building Tax (PBB-P2) Payments at the Regional Revenue Agency of Katingan Regency.* Undergraduate Thesis. Information Technology Education Study Program, Faculty of Languages, Sciences, and Technology, Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. Advisors: (I) Dr. Fathul Zannah, M.Pd., (II) Dr. Muhammad Noor Fitriyanto, M.Pd.

This study aims to evaluate the efficiency of using the Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) as an alternative payment method for Rural and Urban Land and Building Tax (PBB-P2) at the Regional Revenue Agency of Katingan Regency, specifically in Katingan Hilir District. The research is motivated by fluctuations in PBB-P2 revenue realization over the past five years and the need to modernize the payment system to improve accessibility and transaction speed for taxpayers.

The research method used is descriptive-comparative quantitative. Data were collected through structured questionnaires distributed to 200 taxpayer respondents in Katingan Hilir District who have utilized QRIS. Data analysis was performed using simple linear regression with the assistance of SPSS software to measure the impact of QRIS usage on payment efficiency.

The results indicate that the use of QRIS has a positive and significant influence on the efficiency of PBB-P2 payments in Katingan Hilir District. Based on the simple linear regression test, a regression coefficient of 0.385 was obtained, indicating that every one-unit increase in QRIS usage will increase payment efficiency by 38.5%. The implementation of QRIS is proven to provide a solution to conventional payment system constraints by increasing transaction speed, providing ease of access, and reducing administrative costs.

In conclusion, the digitalization of payments through QRIS is an effective step in enhancing regional tax collection performance. This study recommends the strengthening of digital literacy and continuous socialization to ensure that the efficiency benefits of this technology reach all levels of society more equitably.

Keywords: *Digitalization, Payment Efficiency, Local Tax, PBB-P2, QRIS.*

HALAMAN PERSEMBAHAN

"TUHAN akan mengangkat engkau menjadi kepala dan bukan ekor, engkau akan tetap naik dan bukan turun, apabila engkau mendengarkan perintah TUHAN, Allahmu, yang kusampaikan kepadamu pada hari ini kaulakukan dengan setia."

(Ulangan 28:13)

Skripsi ini penulis persembahkan dengan penuh rasa syukur dan sukacita yang melimpah, kepada orang-orang terkasih yang telah mendukung Penulis dengan caranya masing-masing:

1. Tuhan Yesus Kristus terima kasih atas kasih karunia, penyertaan, dan janji-Nya yang nyata dalam Ulangan 28:13 yang menjadi kekuatan penulis. Di saat penulis merasa lemah dan bimbang, tangan-Nya yang ajaib selalu menopang dan memberikan jalan keluar. Segala kemuliaan hanya bagi Nama-Nya untuk selama-lamanya.
2. Orang tua terkasih, mamah dan papah sebagai bentuk bakti, hormat, dan kasih sayang yang tak terhingga. Terima kasih telah menjadi saluran berkat Tuhan yang paling luar biasa melalui doa-doa yang tidak pernah putus, pengorbanan yang tak ternilai, serta dukungan materil dan moril yang menjadi pondasi bagi penulis untuk menyelesaikan studi ini. Skripsi ini adalah kado kecil untuk segala cinta yang telah mamah dan papah berikan.
3. Keluarga besar terima kasih atas segala dukungan, doa, dan motivasi yang selalu memberikan semangat tambahan dalam setiap langkah perjalanan akademik penulis.
4. Teman-teman seperjuangan Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi angkatan 2022 di Universitas Muhammadiyah Palangkaraya khususnya kelas non reguler terima kasih atas kebersamaan, bantuan, dan semangat yang kalian berikan selama masa suka maupun duka di lingkungan akademik. Untuk sahabat dan teman di luar lingkungan akademik yang tetap setia memberikan dukungan, menjadi tempat berbagi cerita di luar

kesibukan akademik, serta memberikan semangat yang tak henti-hentinya sehingga penulis tetap termotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.

5. Seseorang yang selalu menempati ruang spesial terima kasih telah hadir dan tetap tinggal. Terima kasih atas dukungan, pengertian, dan kedewasaan untuk tetap berjalan bersama dalam bentuk apapun hingga saat ini. Kehadiran sebagai teman baik tetap menjadi salah satu penyemangat dalam setiap proses yang penulis lalui. Terima kasih karena sudah saling menguatkan meski dalam cara yang berbeda.
6. Terima kasih untuk diriku sendiri, Margaret Kasih Setiani telah menjadi akar yang kuat sekaligus sayap yang berani dalam perjalanan ini. Sebagai seorang gadis semata wayang, aku tahu betul betapa riuhnya isi kepalamu tentang harapan-harapan besar yang ditiptkan di pundakmu. Namun hari ini, kamu membuktikan bahwa pundakmu jauh lebih kuat dari yang pernah kamu duga. Terima kasih telah menjaga kepercayaan mamah dan papah dengan penuh tanggung jawab, serta tetap berdiri tegak saat merasa sendirian memikul beban akademik ini. Kamu telah membuktikan bahwa meskipun jalammu seringkali terasa sepi tanpa saudara di sisi, tangan Tuhan Yesus selalu menggandengmu dengan sangat erat. Perjalanan ini adalah saksi bisu betapa seringnya kamu bertarung dengan diri sendiri untuk tetap konsisten. Terima kasih telah mengubah setiap tetes air mata menjadi doa, dan setiap keraguan menjadi bahan bakar untuk sampai ke garis finis. Teruslah mekar dengan indah di waktu-Nya yang tepat. Tetaplah menjadi kepala dan bukan ekor, tetaplah rendah hati, dan teruslah melangkah dengan iman. Aku sangat bangga padamu, Margaret Kasih Setiani.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia yang dilimpahkan-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini berisi tentang *"Pengaruh Penggunaan QRIS Terhadap Efisiensi Pembayaran Pajak Bumi Dan Bangunan Perdesaan Dan Perkotaan (PBB-P2) Di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Katingan"*.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh sebab itu penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada yang terhormat :

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Palangkaraya Assoc. Prof. Dr. H. M. Yusuf, S.Sos., M.AP.
2. Dekan Fakultas Bahasa, Ilmu Pengetahuan, dan Teknologi Ade Salahudin Permadi, M.Pd.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi Dr. Muhammad Noor Firiyanto, M.Pd, dan pengajar serta Tata Usaha Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi Universitas Muhammadiyah Palangkaraya.
4. Dr. Fathul Zannah, M.Pd selaku dosen pembimbing I, dan Dr. Muhammad Noor Fitriyanto, M.Pd selaku dosen pembimbing II, yang telah banyak membantu mengarahkan, membimbing, dan memberikan dorongan sampai skripsi ini selesai.
5. Kepala Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Katingan dan seluruh jajarannya yang telah membantu kelancaran selama penelitian.
6. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta, mamah dan papah, yang selalu memberikan doa yang tidak pernah putus, kasih sayang, serta dukungan moril maupun materil yang luar biasa.
7. Teman-teman mahasiswa seperjuangan Fakultas Bahasa, Ilmu Pengetahuan, dan Teknologi, Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi Universitas Muhammadiyah Palangkaraya angkatan 2022 khususnya di kelas Kasongan yang saling menyemangati dan berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya. Amin.

Palangka Raya, 30 Maret 2026

Penulis

Margaret Kasih Setiani

22.24.026662

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
LEMBARAN PERSETUJUAN SKRIPSI	vii
LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah.....	3
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Manfaat Penelitian	4
BAB II	6
KAJIAN TEORI	6
A. Analisis Teoretis.....	6
1. Efisiensi Pembayaran.....	6
a. Pengertian Efisiensi Pembayaran	6
b. Indikator Efisiensi Pembayaran	6
c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efisiensi Pembayaran.....	8
2. Karakteristik QRIS.....	8
a. Pengertian Karakteristik QRIS	8
b. Fungsi QRIS	11

c. Keunggulan QRIS	13
d. Implementasi QRIS Di Indonesia	16
3. Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2)	18
a. Pengertian PBB-P2	18
b. Dasar Hukum	20
c. Mekanisme Pemungutan	21
4. Sistem Pembayaran Pajak Daerah	23
a. Metode Pembayaran Pajak Daerah	23
b. Kelebihan dan Kekurangan	24
c. Perkembangan Pembayaran Digital Di Sektor Pajak	25
B. Penelitian Yang Relevan	27
C. Kerangka Berpikir	29
D. Hipotesis Penelitian	31
BAB III	33
METODOLOGI PENELITIAN	33
A. Waktu dan Tempat Penelitian	33
B. Metode Penelitian dan Jenis Penelitian	33
C. Populasi dan Sampel Penelitian	34
D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	36
E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen	37
F. Teknik Analisis Data	38
BAB IV	42
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Hasil Penelitian	42
B. Pembahasan	58
BAB V	61
PENUTUP	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	63
DAFTAR LAMPIRAN	67

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2. 1 Indikator Efisiensi Pembayaran QRIS	7
Tabel 3. 2 Variabel Penelitian Definisi Operasional.....	36
Tabel 4. 3 Profil Responden.....	42
Tabel 4. 4 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Indikator Penelitian	46
Tabel 4. 5 Uji Validitas	48
Tabel 4. 6 Uji Reabilitas.....	51
Tabel 4. 7 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana.....	51
Tabel 4. 8 Hasil Uji F	52
Tabel 4. 9 Hasil Uji R Square	52
Tabel 4. 10 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov	53
Tabel 4. 11 Ringkasan Perbandingan F-Hitung Dan F-Tabel.....	54
Tabel 4. 12 Hasil Uji Heteroskedastisitas (Glejser)	56

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	30

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Instrumen Penelitian (Kuesioner).....	66
Lampiran 2 Tabulasi Data Instrumen.....	69
Lampiran 3 Hasil Olah Data Statistik	82
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian.....	87

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) merupakan kewajiban yang harus dipenuhi oleh setiap subjek pajak atas kepemilikan maupun pemanfaatan tanah dan bangunan, sebagai bentuk kontribusi nyata dalam mendukung pembangunan di tingkat daerah (Fitriani., dkk 2021; Pratama & Putri, 2023; Widiastuti, 2022).

Kewajiban ini diatur melalui sistem administrasi perpajakan yang ditetapkan oleh pemerintah daerah guna memaksimalkan penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Berdasarkan Kementerian Keuangan, PBB-P2 memegang peranan penting dalam mendukung pembiayaan daerah melalui penerimaan rutin yang bersumber dari masyarakat (Kementerian Keuangan RI, 2022; Lestari, 2022; Putra & Sari, 2023; Ramadhan., dkk 2021).

Data dari Badan Pendapatan Daerah Provinsi Kalimantan Tengah menunjukkan bahwa realisasi penerimaan PBB-P2 di Kabupaten Katingan, khususnya di Kecamatan Katingan Hilir sebagai kecamatan pusat, selama lima tahun terakhir mengalami fluktuasi yang dipengaruhi oleh tingkat kepatuhan wajib pajak serta efisiensi sistem pembayaran yang diterapkan (Badan Pendapatan Daerah Kalimantan Tengah, 2021). Kondisi ini menegaskan perlunya pembaruan sistem pembayaran PBB-P2 agar dapat meningkatkan efisiensi dalam hal aksesibilitas, kecepatan, dan pengurangan biaya administrasi bagi masyarakat (Hakim & Dewi, 2021; Priyanto & Fathoni, 2022; Sari., dkk 2023). Fokus pada Kecamatan Katingan Hilir dipilih karena kecamatan ini memiliki jumlah penduduk terbesar (Sekitar 38.800 jiwa berdasarkan proyeksi BPS 2025) dan fluktuasi penerimaan pajak yang lebih tinggi dibandingkan kecamatan lain, sehingga menjadi representasi utama untuk analisis efisiensi.

Beberapa kendala yang sering dihadapi dalam proses pembayaran PBB-P2 meliputi distribusi layanan yang belum merata, serta rendahnya pemahaman

masyarakat mengenai kewajiban pajak daerah (Putra & Rosadi, 2020; Rahayu & Hartono, 2023; Surya & Suyanto, 2022; Zulfikar., dkk 2021).

Sebagai respons terhadap tantangan tersebut, berbagai inovasi seperti digitalisasi pembayaran mulai diimplementasikan di sejumlah daerah untuk meningkatkan efisiensi pembayaran pajak daerah (Pramudito & Fitrani, 2022; Rifai, 2023; Saputra., dkk 2021). Salah satu inovasi yang diterapkan adalah penggunaan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*). QRIS memungkinkan masyarakat melakukan pembayaran secara mudah, cepat, dan aman melalui aplikasi dompet digital dan mobile banking, sehingga mengurangi waktu dan biaya transaksi (Prasetyo., dkk 2021; Rachman & Handayani, 2020; Sari & Pratiwi, 2022). Oleh karena itu, dinamika pembayaran PBB-P2 menjadi isu utama dalam pengelolaan PAD yang membutuhkan solusi inovatif guna mewujudkan tata kelola pajak daerah yang lebih efisien. Efisiensi pelaksanaan pembayaran PBB-P2 tidak hanya bergantung pada sistem administrasi yang diterapkan, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh preferensi serta perilaku wajib pajak dalam memenuhi kewajibannya (Mahardika., dkk 2021; Prasetyo & Santoso, 2022; Putri., dkk 2023; Rahmawati & Sukirno, 2024).

Penelitian yang dilakukan oleh Sari & Kurniawan (2021) menemukan bahwa tingkat partisipasi masyarakat dalam pembayaran PBB-P2 meningkat secara signifikan ketika tersedia opsi pembayaran non-tunai yang efisien, seperti melalui aplikasi digital. Temuan ini sejalan dengan hasil audit Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) yang menyatakan bahwa penerimaan PBB-P2 dapat lebih optimal apabila didukung oleh teknologi yang mampu meminimalisir potensi kebocoran, mempercepat proses administrasi, dan mengurangi biaya operasional (BPK RI, 2022). Penggunaan sistem pembayaran elektronik juga telah terbukti di beberapa daerah sebagai faktor yang mendorong peningkatan efisiensi realisasi PBB-P2 (Salim & Pratama, 2022). Fenomena ini menunjukkan bahwa kesiapan infrastruktur teknologi serta edukasi yang berkelanjutan kepada masyarakat merupakan syarat utama dalam mewujudkan pembayaran PBB-P2 yang efisien. Namun demikian,

tantangan terkait literasi digital dan resistensi terhadap perubahan masih sering dijumpai, sehingga diperlukan penyesuaian kebijakan serta sosialisasi yang intensif (Handayani & Putra, 2022; Nurhayati & Suryana, 2023; Sitorus., dkk 2021).

Pada akhirnya, kolaborasi antara inovasi teknologi dan upaya sosialisasi yang berkesinambungan diharapkan mampu membawa perubahan positif terhadap efisiensi sistem pembayaran PBB-P2, sehingga dapat meningkatkan penerimaan daerah secara berkelanjutan (Gunawan & Sari, 2022; Pratama & Wijaya, 2023; Suartika., dkk 2021).

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada bagian latar belakang, dapat disimpulkan bahwa beberapa isu pokok yang dapat diidentifikasi meliputi:

1. Masih adanya keterbatasan akses dan variasi metode pembayaran PBB-P2 yang dianggap kurang praktis oleh sebagian wajib pajak di Kecamatan Katingan Hilir Kabupaten Katingan.
2. Proses administrasi pembayaran pajak yang konvensional seringkali memerlukan waktu lebih lama dan biaya operasional yang lebih tinggi.
3. Belum optimalnya pemanfaatan teknologi QRIS sebagai solusi untuk meningkatkan kecepatan transaksi dan transparansi pembayaran pajak daerah.
4. Adanya kendala teknis maupun non-teknis di lapangan yang berpotensi menghambat efektivitas implementasi QRIS di wilayah Kecamatan Katingan Hilir.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan, maka penelitian dibatasi pada evaluasi Pengaruh Penggunaan QRIS Terhadap Efisiensi Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) Di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Katingan, dengan fokus utama pada responden wajib pajak di wilayah Kecamatan Katingan Hilir.

Ruang lingkup analisis ditekankan pada pencapaian efisiensi yang diukur melalui indikator kecepatan transaksi, biaya administrasi, kemudahan akses, dan kegunaan teknologi tanpa membandingkannya secara mendalam dengan metode pembayaran tunai.

D. Rumusan Masalah

Bagaimana Pengaruh Penggunaan QRIS Terhadap Efisiensi Pembayaran Pajak Bumi Dan Bangunan Perdesaan Dan Perkotaan (PBB-P2) Di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Katingan (Kecamatan Katingan Hilir)?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi dan menganalisis Pengaruh Penggunaan QRIS Terhadap Efisiensi Pembayaran Pajak Bumi Dan Bangunan Perdesaan Dan Perkotaan (PBB-P2) Di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Katingan (Kecamatan Katingan Hilir).

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait utamanya bagi pihak-pihak berikut ini:

1. Manfaat Teoretis

- a. Memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Pendidikan Teknologi Informasi, mengenai efektivitas implementasi teknologi finansial (*Fintech*) seperti QRIS dalam sistem administrasi perpajakan daerah.
- b. Menjadi referensi atau rujukan bagi penulis selanjutnya yang ingin mengkaji lebih dalam mengenai efisiensi sistem pembayaran digital di sektor publik.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Kabupaten Katingan: Sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan dalam

menyempurnakan kebijakan pembayaran PBB-P2 melalui QRIS agar lebih efisien dan tepat sasaran.

- b. Bagi Masyarakat: Memberikan pemahaman mengenai kemudahan, kecepatan, dan keamanan membayar pajak menggunakan QRIS guna meningkatkan partisipasi wajib pajak.
- c. Bagi Penulis: Menambah wawasan dan pengalaman langsung dalam menganalisis penerapan teknologi informasi pada sistem layanan publik di lapangan.